

# PERBEDAAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LARUTAN ELEKTROLIT PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI INDUSTRI PT. X SEMARANG

WAHYU HERI WIBOWO -- E2A005108  
(2009 - Skripsi)

Lingkungan kerja yang panas akan menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan seperti *miliaria*, *heat stroke*, *heat exhaustion*, *heat scramps*, dan dehidrasi yang dapat menyebabkan dilatasi pembuluh darah perifer sehingga keseimbangan peredaran darah akan terganggu. Panas menyebabkan banyaknya pengeluaran cairan tubuh melalui keringat yang diikuti dengan kehilangan sejumlah besar garam-garam mineral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit pada pekerja bagian produksi di industri PT.X Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* dengan pendekatan *One Group Before and After Intervention Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian produksi berjumlah 65 orang yang berjenis kelamin laki-laki. Kemudian dilakukan penyaringan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Analisis data menggunakan uji paired t-test dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah *sistole* sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit ( $p=0,043$ ), sedangkan rata-rata tekanan darah *diastole* sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit ( $p=0,048$ ). Hasil uji t-test untuk tekanan darah arteri rata-rata sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit ( $p=0,017$ ), yang berarti ada perbedaan yang bermakna. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan antara tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit pada pekerja bagian produksi PT.X Semarang

**Kata Kunci:** Tekanan Darah, Larutan Elektrolit